

LAPORAN HARIAN
NOMOR : R / 02 / LAPHAR / IX / 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Kegiatan penyelidikan kami adalah tetap memantau dan melaksanakan penyelidikan terhadap kegiatan Markus Haluk dan Buktar Tabuni, Pada hari Sabtu tanggal 29 September 2007, pukul 14.00 WIT Buktar Tabuni telah bertolak menuju Sorong dengan menggunakan pesawat Merpati. Dia kemungkinan berada di kota Sorong selama 2 Minggu. Untuk tujuan dia berangkat ke Sorong dia belum mau mengatakannya, Setelah kembali baru dia mengatakannya.

Sedangkan untuk Markus Haluk masih berada di Jakarta,

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Untuk kegiatan penggalangan, pos kami masih melaksanakan penggalangan terhadap kelompok putih agar semakin solid dalam memiliki jiwa merah putih, pada hari ini kami melaksanakan penggalangan dalam bentuk anjang sana ke rumah Lurah Asano yaitu bapak Yacobus. Dalam pertemuan kami, kami membicarakan tentang isu SMS yang sedang gencarnya dibicarakan di media massa dan masyarakat. Dalam hal ini beliau juga tidak percaya akan isu yang berkembang dan tersebar di masyarakat. Beliau juga pernah memberikan pengarahan terhadap masyarakat agar tidak terprovokasi oleh isu-isu yang tidak jelas darimana asalnya tersebut melalui ketua RW.

d. Bentuk Jaring.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaring agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaring agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaring agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta.

e. Bongkar Jaring.

Untuk kegiatan bongkar jaring, kami masih belum bisa membongkar jaring secara utuh, bongkar jaring yang telah kami laksanakan sampai saat ini adalah yang sudah kami laporkan yaitu jaringan kelompok GSP/P yang ada di daerah Kotaraja dan sekitarnya. Dalam info yang kami dapat bahwa antara jaringan yang dibentuk oleh kelompok GSP/P dan jaringan yang dibentuk oleh GSP/B adalah tidak mempunyai hubungan (tidak ada jaringan antar keduanya).

II. PENDAPAT PELAPOR.

Kegiatan penyelidikan yang sedang kami lakukan adalah menyelidiki kegiatan yang dilaksanakan kelompok GSP/P yang ada di daerah Kotaraja. terutama kegiatan Markus haluk dan Buktar Tabuni.

Kotaraja, September 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
Lettu Inf Nrp 11010047840180

SATBAN – 5 / KOPASSSUS
POS I / KOTARAJA

LAPORAN HARIAN
NOMOR : R / 03 / LAPHAR / IX / 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Kegiatan penyelidikan kami adalah tetap memantau dan melaksanakan penyelidikan terhadap kegiatan Markus Haluk dan Buktar Tabuni, Namun sampai saat ini mereka masih berada di luar Jayapura. Kami juga tetap memantau reaksi masyarakat dengan adanya isu-isu SMS yang beredar di masyarakat, terutama di gereja-gereja, dari informasi yang kami dapat dari beberapa informan bahwa di gereja sudah tidak terlalu mempermasalahkan masalah isu tersebut, namun masih ditekankan agar jemaat gereja tidak terpengaruh dengan isu tersebut. Para jemaat juga sudah menyadari bahwa isu tersebut tidak terbukti dan hanya dibuat oleh oknum tertentu agar masyarakat Papua menjadi resah.

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Untuk kegiatan penggalangan, pos kami masih melaksanakan penggalangan terhadap kelompok putih agar semakin solid dalam memiliki jiwa merah putih, pada hari ini kami melaksanakan penggalangan dalam bentuk anjang sana ke rumah Lurah Abepantai yaitu bapak John Adrian Alwi. Dalam pertemuan kami, kami membicarakan tentang isu SMS yang sedang gencarnya dibicarakan di media massa dan masyarakat. Dalam hal ini beliau juga tidak percaya akan isu yang berkembang dan tersebar di masyarakat. Disamping itu Beliau juga menceritakan tentang kondisi daerah Abepantai yang merupakan kelurahan baru di Distrik Abepura, Kondisi keamanan di daerah Abepantai juga dianggap masih kurang, ini terlihat masih adanya kejadian kriminal di daerah Abepantai, Beliau juga menyampaikan kepada saya desa Abepantai perlu adanya aparat keamanan yang bisa memantau keamanan desa.

d. Bentuk Jaring.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaring agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaring agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaring agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta dan masyarakat.

e. Bongkar Jaring.

Untuk kegiatan bongkar jaring, kami masih belum bisa membongkar jaring secara utuh, bongkar jaring yang telah kami laksanakan sampai saat ini adalah yang sudah kami laporkan yaitu jaringan kelompok GSP/P yang ada di daerah Kotaraja dan sekitarnya. Dalam info yang kami dapat bahwa antara jaringan yang dibentuk oleh kelompok GSP/P dan jaringan yang dibentuk oleh GSP/B adalah tidak mempunyai hubungan (tidak ada jaringan antar keduanya).

II. PENDAPAT PELAPOR.

Kegiatan penyelidikan yang sedang kami lakukan adalah menyelidiki kegiatan yang dilaksanakan kelompok GSP/P yang ada di daerah Kotaraja adalah menggunakan informan, jadi kemungkinan informan tersebut tidak bisa melaporkan setiap hari. Dengan kurangnya antusias

masyarakat terhadap isu yang berkembang, kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya kebenaran yang ada dengan isu tersebut.

Kotaraja, September 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
LETTU INF
NRP11010047840180

SATBAN – 5 / KOPASSSUS
POS I / KOTARAJA

Nomor: R/ 04 / LAPHAR/X/2007

LAPORAN HARIAN
Selasa, 2 Oktober 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Kegiatan penyelidikan kami laksanakan pada hari selasa adalah memantau kegiatan Dani Kogoya, bahwa yang bersangkutan merupakan kepala PIS (Papua Intelijen Service) untuk wilayah Abepura dan kepala gudang senjata OPM. Sedangkan kegiatan dia saat ini

adalah mengikuti kegiatan pelantikan panglima di Arso. Pelantikan Panglima di Arso dilaksanakan dua hari, yaitu hari senin dan selasa, sedangkan hari ini adalah acara penutupannya.

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Untuk kegiatan penggalangan, pos kami masih melaksanakan penggalangan terhadap kelompok putih agar semakin solid dalam memiliki jiwa merah putih, pada hari ini kami melaksanakan penggalangan dalam bentuk anjang sana ke rumah Lurah Yobe yaitu bapak Alex Lokobal. Dalam pertemuan kami, kami membicarakan tentang isu SMS yang sedang gencarnya dibicarakan di media massa dan masyarakat. Dalam hal ini beliau juga tidak percaya akan isu yang berkembang dan tersebar di masyarakat. Disamping itu Beliau juga menyampaikan bahwa sampai saat ini tidak ada masyarakatnya yang mengaduh terhadap kantor kelurahan tentang isu tersebut. Jadi masyarakat sudah tidak terpengaruh dengan isu-isu tersebut.

d. Bentuk Jaring.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaring agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaring agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaring agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta dan masyarakat.

Kotaraja, Oktober 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
LETTU INF
NRP11010047840180

SATBAN – 5 / KOPASSSUS
POS I / KOTARAJA

Nomor: R/ 05 / LAPHAR/X/2007

LAPORAN HARIAN
Kamis, 4 Oktober 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Kegiatan penyelidikan kami laksanakan pada hari selasa adalah memantau kegiatan Dani Kogoya, bahwa yang bersangkutan merupakan kepala PIS (Papua Intelijen Service) untuk wilayah Abepura dan kepala gudang senjata OPM. Sedangkan kegiatan dia saat ini adalah mengikuti kegiatan pelantikan panglima di Arso. Pelantikan Panglima di Arso

dilaksanakan dua hari, yaitu hari senin dan selasa, sedangkan hari ini adalah acara penutupannya.

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Untuk kegiatan penggalangan, pos kami masih melaksanakan penggalangan terhadap kelompok putih agar semakin solid dalam memiliki jiwa merah putih, pada hari ini kami melaksanakan penggalangan dalam bentuk anjang sana ke rumah Lurah Yobe yaitu bapak Alex Lokobal. Dalam pertemuan kami, kami membicarakan tentang isu SMS yang sedang gencarnya dibicarakan di media massa dan masyarakat. Dalam hal ini beliau juga tidak percaya akan isu yang berkembang dan tersebar di masyarakat. Disamping itu Beliau juga menyampaikan bahwa sampai saat ini tidak ada masyarakatnya yang mengaduh terhadap kantor kelurahan tentang isu tersebut. Jadi masyarakat sudah tidak terpengaruh dengan isu-isu tersebut.

d. Bentuk Jaringan.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaring agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaring agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaring agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta dan masyarakat.

Kotaraja, Oktober 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
LETTU INF
NRP11010047840180

SATBAN – 5 / KOPASSSUS
POS I / KOTARAJA

Nomor: R/ 06 / LAPHAR/X/2007

LAPORAN HARIAN
Jumat, 5 Oktober 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Dalam rangka menunggu peringatan kemerdekaan OPM pada tanggal 1 Desember, maka kelompok GSP/B akan berusaha membuat kekacauan dan kerusakan serta gangguan-gangguan terhadap masyarakat dan aparat selama menjelang satu desember.

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Untuk kegiatan penggalangan hari jumat, kami melaksanakan anjagsana ke rumah bapak Ramses Ohee dan membicarakan tentang situasi yang terjadi di masyarakat sekarang ini, bahwa masyarakat di sekitar waena tidak terlalu resah akan isu tersebut, karena mereka sudah tahu dan menyadari akan kebohongan isu tersebut, kemudian kita juga membicarakan rencana kongres PDAPI yang tinggal menunggu persetujuan dari pemerintah pusat.

d. Bentuk Jaring.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaring agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaring agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaring agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta dan masyarakat.

e. Bongkar Jaring.

Sampai saat ini kami belum bisa bongkar jaring mereka, karena mereka bergerak masing-masing dan tidak ada hubungan antara Pok GSP/P dengan Pok GSP/B.

Kotaraja, Oktober 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
LETTU INF
NRP11010047840180

SATBAN – 5 / KOPASSSUS
POS I / KOTARAJA

Nomor: R/ 07 / LAPHAR/X/2007

LAPORAN HARIAN
Rabu, 10 Oktober 2007

I. PELAKSANAAN KEGIATAN.

a. Penyelidikan.

Dalam hal ini kami masih melaksanakan penyelidikan terhadap kegiatan Markus Haluk dan Buktar Tabuni, bahwa Minggu, 7 Oktober 2007. Buktar Tabuni yang sedang berada di Sorong menyuruh informan saya untuk menemui seseorang yang identitasnya sbb:

Nama : Alius Jikwa
TTL : Tangma, 3 Oktober 1978
Agama : Kristen GIDI

Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. Sentani, Pos 7.

Bahwa dari hasil pengamatan, kegiatan Alius Jikwa adalah sedang melakukan koordinasi dalam rangka persiapan perayaan kemerdekaan OPM 1 Desember nanti, dan sekarang dia sedang bergelut mencari dan mengumpulkan massa bersama dengan pendeta Kambuaya.

b. Lawan Penyelidikan.

Untuk kegiatan lawan penyelidikan, pos kotaraja tetap melaksanakan kegiatan pengamanan kedalam baik materiil maupun personel, agar tetap aman dari ancaman lawan dan orang-orang yang tidak senang terhadap keberadaan kita.

c. Penggalangan.

Kegiatan penggalangan yang kami lakukan hari ini adalah melaksanakan pendekatan dan bergaul dengan masyarakat dan pemuda asli Papua di kamkey, termasuk dengan anaknya ondoafi Nafri (Daulat Fringew) atas nama Karmel Fringew.

d. Bentuk Jaringan.

Dalam kegiatan mencari informasi kami tetap melaksanakannya dengan memanfaatkan jaringan agen yang kami miliki. Dalam kegiatan pembentukan jaringan agen, pos kotaraja, tetap memelihara jaringan agen yang telah ada, yaitu yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat, baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dari kalangan swasta dan masyarakat.

e. Bongkar Jaringan.

Sampai saat ini kami belum bisa bongkar jaringan mereka, karena mereka bergerak masing-masing dan tidak ada hubungan antara Pok GSP/P dengan Pok GSP/B.

Kotaraja, Oktober 2007
DAN POS

NUR WAHYUDI
LETTU INF
NRP11010047840180